

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN

TINDAK PIDANA PENCABULAN

(Studi Putusan Nomor 43/Pid.Sus/2020/PN Kds)

Anak adalah generasi muda adalah salah satu SDM yang mempunyai potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa, karena anak mempunyai peran strategis dan memiliki karakteristik dan sifat khusus, serta membutuhkan pembinaan dan perlindungan dalam upaya penjaminan pertumbuhan serta perkembangan fisik, psikis dan sosialnya secara utuh, selaras, serasi dan seimbang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum pada anak sebagai korban tindak pidana pencabulan dan apa hambatan dan solusi dalam memberi perlindungan hukum pada anak yang jadi korban tinndak pidana pencabulan di Pengadilan Negeri Kudus.

Metode penelitiannya menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yang sifatnya deskriptif kualitatif. Sumber datanya terdiri atas data sekunder dan primer. Dalam menggumpulkan datanya dilaksanakan menggunakan dua tahapan yakni pengumpulan data primernya yakni dengan hasil wawancara dan data sekundernya diperoleh dari perpustakaan, jurnal dan situs internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perlindungan hukum pada anak yang menjadi korban tindak pidana pencabulan di Pengadilan Negeri Kudus dalam proses pemeriksaan memberikan perlindungan hukum yaitu didasarkan pada UU No. 11 Tahun 2012 mengenai Sistem Peradilan Pidanan Anak Pasal 19 ayat (1) yaitu identitas anak, anak korban ataupun anak saksi wajib dirahasiakan dalam publikasi di media masa, selain itu masih terkait dengan UU tersebut yaitu pada Pasal 23 ayat (2) yaitu pada saat pemeriksaan, anak korban ataupun saksi wajib didampingi oleh orang tuanya ataupun orang dipercayai anak korban ataupun anak saksi, ataupun pekerja social dalam UU pasal 54 yaitu Hakim memeriksakan perkara anak dalam siding yang dinyatakan tertutup untuk public, terkecuali pembacaan amar putusannya. Perlindungan hukum lainnya adalah mendapatkan pendampingan selama pemeriksaan psikologis, karena anak mengalami gangguan psikis sehingga perlu adanya pendampingan terhadap anak agar dapat menghilangkan trauma atas tindak pidana yang telah terjadi. Namun fakta yang terjadi di lapangan masih kurangnya bentuk perlindungan hukum dikarenakan lembaga khusus yang menangani permasalahan yang terjadi pada anak saat ini lembaga tersebut sedang tidak aktif.

Kata Kunci: perlindungan hukum, anak, tindak pidana pecabulan

ABSTRACT

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN

TINDAK PIDANA PENCABULAN

(Studi Putusan Nomor 43/Pid.Sus/2020/PN Kds)

Children are young generations as one of the human resources who have the potential and successor to the ideals of the nation's struggle. It is caused that children plays an essential role and they have distinctive characteristic, in which they need a guidance and protection in order to ensure physical, mental and social growth and development which covers in the whole of harmonious, harmonious, and balanced aspect.

This research aims to know how the legal protection of children as victims of criminal action of the sexual immorality and to determine the obstacles and solutions in providing legal protection for children as victims of criminal action of the sexual immorality in the court of Kudus District.

The research method used was sociological juridical approach which was designed in descriptive qualitative. The sources of the data used were secondary data and primary data. The method of data collection was carried out in 2 stages, namely primary data and secondary data. Primary data collection was conducted through interviews while secondary data collection was obtained from libraries, journals and internet sites.

The results of the research showed that the form of legal protection for children as victims of criminal action of the sexual immorality in the court of Kudus District , in the examination process, provides legal protection. It is based on The Law no. 11 of 2012 about the concerning of the Juvenile Criminal Justice System in Article 19 paragraph (1), namely the identity of the child, child victim and / or child witness must be kept secret in reporting in print or electronic media, Besides it is based on the Law No. 11 of 2012 concerning the Criminal Justice System for Children in Article 23 paragraph (2), namely at every level of examination, that the child victim or child witness must be accompanied by parents and / or people trusted by the victim's child and / or witness's child, or social worker and in Law no. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System in Article 54, namely judges examining cases of children in a court that is declared closed to the public, except for the reading of the verdict. Thus, another legal protection is to get assistance during psychological examinations because children have psychological disorder. Therefore, it is necessary for providing assistance to the children in order to get rid of the trauma of the crime that has occurred. However, the facts that occur in the real context are still lacking in the form of legal protection because the special institution that handles problems that occur in children is currently inactive.

Keywords: Legal Protection, Children, Criminal Act of Fornication.